ABSTRAK

Rosy Kurniasari Amparodo. 2014. *Analisis Kesalahan Berbahasa Teks Pengumuman Siswa Kelas VII SMP Cokroaminoto Kotamobagu Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Gorontalo. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo 2014. Pembimbing I Dr. Asna Ntelu, M. Hum, dan pembimbing II Dr. Supriyadi, M. Pd.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah penulisan teks pengumuman siswa dilihat dari segi penulisan ejaan? (2) Bagaimanakah penulisan teks pengumuman siswa dilihat dari segi penulisan bentuk kata? (3) Bagaimanakah penulisan teks pengumuman siswa dilihat dari segi pemilihan kata? (4) Bagaimanakah penulisan teks pengumuman siswa dilihat dari segi penulisan struktur kalimat?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini digunakan untuk menggambarkan kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa dalam menulis teks pengumuman, yang dilihat dari segi penulisan ejaan, bentuk kata, pilihan kata, dan struktur kalimat. Untuk menemukan gambaran kesalahan yang dilakukan oleh siswa, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut. (1) Mengidentifikasi kesalahan berbahasa yang meliputi ejaan, bentuk kata, pilihan kata, dan struktur kalimat, (2) Mengklasifikasikan jenis kesalahan berbahasa, (3) Tabulasi data, (4) Membahas kesalahan berbahasa pada aspek ejaan, bentuk kata, pilihan kata, dan struktur kalimat, (5) Menyimpulkan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam penulisan ejaan, bentuk kata, pilihan kata, dan struktur kalimat.

Berdasarkan hasil teks pengumuman yang dianalisis, peneliti berharap agar siswa mampu memperbaiki kesalahannya, dengan cara belajar dan berlatih menulis dengan giat. Hal ini dimaksudkan agar teks pengumuman yang akan datang menjadi lebih baik lagi.

Kata-kata kunci: Analisis Kesalahan Berbahasa, Teks Pengumuman.